

## Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital Payment*, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Jember

Viara Slavina Zahra<sup>1\*</sup>, Ni Nyoman Putu Martini<sup>2</sup>, Achmad Hasan Hafidzi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Jember

Email: <sup>1\*</sup>[viaraslavina88@gmail.com](mailto:viaraslavina88@gmail.com), <sup>2</sup>[ninyomanputu@unmuhjember.ac.id](mailto:ninyomanputu@unmuhjember.ac.id), <sup>3</sup>[achmad.hasan@unmuhjember.ac.id](mailto:achmad.hasan@unmuhjember.ac.id)

Diterima: Juni 2026 | Disetujui: Juli 2026 | Dipublikasikan: September 2026

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola konsumsi mahasiswa melalui meningkatnya penggunaan *digital payment*, sementara tingkat literasi keuangan dan gaya hidup turut memengaruhi perilaku konsumsi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 400 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportional sampling* dan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala *Semantic Differential* 7 poin dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember, sedangkan penggunaan *digital payment* dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan transaksi digital dan gaya hidup lebih berperan dalam membentuk perilaku konsumtif dibandingkan literasi keuangan. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memperkuat edukasi literasi keuangan serta mendorong penggunaan *digital payment* yang bijaksana untuk mengendalikan perilaku konsumtif mahasiswa.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, *Digital Payment*, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif.

### Abstract

The rapid development of digital technology has transformed students' consumption patterns through the increasing use of digital payment systems, while financial literacy and lifestyle have also influenced their consumption behavior. This study aims to analyze the effects of financial literacy, digital payment usage, and lifestyle on the consumptive behavior of university students in Jember City. This research employed a quantitative approach with a sample of 400 respondents selected using proportional sampling and purposive sampling techniques. Data were collected through a questionnaire using a 7-point Semantic Differential scale and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that financial literacy does not have a significant effect on the consumptive behavior of university students in Jember City. In contrast, digital payment usage and lifestyle have a positive and significant effect on students' consumptive behavior. These findings suggest that the convenience of digital transactions and lifestyle play a greater role in shaping students' consumptive behavior than financial literacy. Therefore, higher education institutions should strengthen financial literacy education and encourage the prudent use of digital payment systems to help students control consumptive behavior and make more rational financial decisions.

**Keywords:** Financial Literacy, Digital Payment, Lifestyle, Consumptive Behavior.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola konsumsi masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Kemudahan penggunaan *digital payment* membuat transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien sehingga memengaruhi perilaku konsumsi. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025, indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 66,46%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 65,43% (Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Badan Pusat Statistik (BPS), 2025). Selain itu, nilai transaksi uang elektronik di Indonesia meningkat signifikan, dari Rp38,7 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp303 triliun pada tahun 2024, yang menunjukkan semakin tingginya adopsi pembayaran digital di masyarakat. Data tersebut mengacu pada Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP) Bank Indonesia, 2025. Di sisi lain, perkembangan media sosial dan perubahan gaya hidup mendorong mahasiswa semakin mudah melakukan konsumsi di luar kebutuhan. Pada hasil survei awal (pra-survei) dilaksanakan pada tanggal 9 - 10 Maret 2026 dengan tujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember sebagai dasar penyusunan latar belakang penelitian. Responden dalam survei ini berjumlah 50 mahasiswa yang berasal dari beberapa perguruan tinggi di Kota Jember. Pemilihan responden menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu mahasiswa yang telah menggunakan digital payment dan pernah melakukan pembelian produk atau jasa secara digital. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator perilaku konsumtif, literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan gaya hidup dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak". Hasil survei awal ini digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan fenomena penelitian dan bukan sebagai dasar pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil pra-survei tersebut, diketahui bahwa 78% responden membeli produk karena adanya promosi hadiah dari platform keuangan elektronik, 75% dipengaruhi oleh iklan atau figur publik, 61% membeli produk untuk menunjang penampilan, 44% lebih mempertimbangkan harga dibandingkan manfaat produk, dan 36% membeli produk untuk memperoleh pengakuan status sosial. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan fungsional, tetapi juga oleh faktor promosi, kemudahan akses informasi melalui media digital, gaya hidup, serta dorongan sosial. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa merupakan fenomena yang kompleks sehingga perlu dikaji secara lebih komprehensif melalui analisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember.

Terdapat beberapa faktor yang diketahui dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, di antaranya literasi keuangan, *digital payment*, dan gaya hidup. Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan individu mengelola keuangan sehingga diharapkan mampu mengendalikan perilaku konsumtif. Dalam hal ini, (Mutiar Karim et al., 2023) menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan (Fungky et al., 2021) menyatakan literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, yang menunjukkan bahwa pemahaman finansial mahasiswa belum mampu menekan perilaku konsumtif. Sementara itu, penggunaan *digital payment* memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi yang dapat mendorong peningkatan aktivitas konsumsi. Dalam hal ini, (Geovani et al., 2024) menyatakan bahwa *digital payment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan (Maharani et al., 2024) menjelaskan bahwa *digital payment* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, yang menunjukkan bahwa masyarakat Banjarmasin

cenderung menggunakan digital payment secara wajar tanpa meningkatkan konsumsi berlebihan. Di sisi lain, gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan opini individu yang turut memengaruhi keputusan pembelian, terutama dalam mengikuti tren dan memenuhi kebutuhan sosial. Dalam hal ini, (Rahma Mohi et al., 2025) menjelaskan bahwa gaya hidup berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan (Suhandoko et al., 2025) menyatakan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara parsial pengaruh literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam konteks transformasi digital di Kota Jember. Penelitian ini mengintegrasikan ketiga faktor tersebut untuk menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa pada daerah berkembang. Selain itu, penelitian ini diangkat dari adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya sehingga memberikan bukti empiris baru mengenai peran masing-masing variabel dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa. Penggunaan skala Semantic Differential tujuh poin juga menjadi pelengkap untuk memperoleh pengukuran persepsi yang lebih sensitif terhadap variasi sikap responden. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian perilaku konsumen, khususnya pada mahasiswa di era digital, serta menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang program peningkatan literasi keuangan, penggunaan *digital payment* secara bijaksana, dan pembentukan gaya hidup yang lebih rasional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, serta gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala *Semantic Differential* 7 poin kepada mahasiswa di Kota Jember. Populasi yang diteliti mencakup semua mahasiswa yang sedang aktif di top 5 universitas yang ada di Kota Jember versi *Webometrics Rankings*, yaitu Universitas Jember dengan mahasiswa sebanyak 34.848, Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 7.792 mahasiswa, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebanyak 15.011 mahasiswa, Universitas PGRI Argopuro Jember sebanyak 3.562 mahasiswa, dan Universitas Islam Jember sebanyak 6.341 mahasiswa, maka jumlah mahasiswa dari top kelima Universitas tersebut yaitu sebanyak 67.554. Pemilihan sampel dilakukan dengan memadukan teknik *proportional sampling* dan *purposive sampling* sehingga terjaring sebanyak 400 responden yang memenuhi syarat sebagai mahasiswa aktif serta menggunakan layanan pembayaran digital dalam kegiatan sehari-hari. Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%, sehingga jumlah sampel yang diperoleh dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

$N$  = Jumlah Populasi

$n$  = Jumlah Sampel

$e$  = Batas toleransi kesalahan (error tolerance) atau tergolong ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan

sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 5%

$$n = \frac{67.554}{1 + 67.554 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{67.554}{169,885}$$

$$n = 397,7$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 400 responden.

Selanjutnya, jumlah sampel sebanyak 400 responden dibagi ke masing-masing perguruan tinggi menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, sehingga setiap perguruan tinggi memperoleh jumlah responden sesuai dengan proporsi populasinya. Perhitungan dilakukan menggunakan rumus berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:  $n_i$  = Jumlah anggota sampel

$n$  = Jumlah anggota sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah anggota populasi

$N$  = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah responden pada masing-masing perguruan tinggi ditentukan secara proporsional sesuai dengan jumlah populasinya. Pembagian sampel secara proporsional bertujuan agar setiap perguruan tinggi memiliki peluang keterwakilan yang seimbang dalam penelitian, sehingga sampel yang diperoleh mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara lebih baik dan hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi mahasiswa di Kota Jember secara lebih akurat. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji instrumen data melalui uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan uji reliabilitas dengan koefisien Cronbach's Alpha guna memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria valid dan reliabel. Setelah instrumen dinyatakan layak, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan analisis. Tahap selanjutnya adalah penerapan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

## HASIL

### Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

| Karakteristik                    | Frekuensi | Persentase |
|----------------------------------|-----------|------------|
| <b>Asal Universitas</b>          |           |            |
| Universitas Jember               | 206       | 51,5%      |
| Universitas Muhammadiyah Jember  | 46        | 11,5%      |
| UIN KHAS Jember                  | 89        | 22,3%      |
| Universitas PGRI Argopuro Jember | 21        | 5,2%       |

|                          |     |       |
|--------------------------|-----|-------|
| Universitas Islam Jember | 38  | 9,5%  |
| <b>Semester</b>          |     |       |
| 1 - 2                    | 32  | 8%    |
| 3 - 4                    | 104 | 26%   |
| 5 - 6                    | 150 | 37,5% |
| 7 - 8                    | 114 | 28,5% |
| <b>Usia</b>              |     |       |
| 17 - 21 Tahun            | 199 | 49,8% |
| 22 - 25 Tahun            | 166 | 41,5% |
| >25 tahun                | 35  | 8,8%  |
| <b>Jenis Kelamin</b>     |     |       |
| Laki - Laki              | 144 | 36%   |
| Laki - Laki Perempuan    | 256 | 64%   |
| <b>Jumlah</b>            | 400 | 100%  |

Karakteristik responden pada Tabel 1 menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan 400 mahasiswa dari lima perguruan tinggi di Kota Jember. Mayoritas responden berasal dari Universitas Jember (51,5%), diikuti UIN KHAS Jember (22,3%), Universitas Muhammadiyah Jember (11,5%), Universitas Islam Jember (9,5%), dan Universitas PGRI Argopuro Jember (5,2%). Berdasarkan semester, sebagian besar responden berada pada semester 5-6 (37,5%), sedangkan berdasarkan usia didominasi oleh kelompok 17-21 tahun (49,8%). Dari sisi jenis kelamin, responden perempuan lebih banyak (64%) dibandingkan laki-laki (36%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa usia produktif yang aktif memanfaatkan teknologi digital dan berpotensi memiliki kecenderungan perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh penggunaan *digital payment* serta gaya hidup.

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson. Kriteria pengujian adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan signifikansi 0,05 ( $r$  tabel = 0,098 untuk  $n = 400$ ), maka item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

| Variabel | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|------------|
| Y1.1     | 0.629    | 0.098   | Valid      |
| Y1.2     | 0.752    | 0.098   | Valid      |
| Y1.3     | 0.710    | 0.098   | Valid      |
| Y1.4     | 0.674    | 0.098   | Valid      |
| Y1.5     | 0.636    | 0.098   | Valid      |
| X1.1     | 0.578    | 0.098   | Valid      |
| X1.2     | 0.735    | 0.098   | Valid      |
| X1.3     | 0.624    | 0.098   | Valid      |
| X1.4     | 0.679    | 0.098   | Valid      |
| X2.1     | 0.614    | 0.098   | Valid      |
| X2.2     | 0.471    | 0.098   | Valid      |
| X2.3     | 0.425    | 0.098   | Valid      |
| X2.4     | 0.654    | 0.098   | Valid      |
| X2.5     | 0.597    | 0.098   | Valid      |
| X3.1     | 0.795    | 0.098   | Valid      |
| X3.2     | 0.839    | 0.098   | Valid      |
| X3.3     | 0.849    | 0.098   | Valid      |

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Perilaku Konsumtif (Y), Literasi Keuangan (X1), *Digital Payment* (X2), dan Gaya Hidup (X3) memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,098). Hal ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

### Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                    | Cronbach's Alpha | Standart | Keterangan |
|-----------------------------|------------------|----------|------------|
| Perilaku Konsumtif (Y)      | 0.801            | 0.60     | Reliabel   |
| Literasi Keuangan (X1)      | 0.756            | 0.60     | Reliabel   |
| <i>Digital Payment</i> (X2) | 0.705            | 0.60     | Reliabel   |
| Gaya Hidup (X3)             | 0.837            | 0.60     | Reliabel   |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3, diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Variabel Perilaku Keuangan (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,801; Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,756; *Digital Payment* (X2) sebesar 0,705; dan Gaya Hidup (X3) sebesar 0,837. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan secara konsisten dalam pengumpulan data.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual (variabel pengganggu) dalam model regresi berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi secara normal, sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

| Jenis Uji                     | Asymp. Sig. (2-tailed) | Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Kriteria Keputusan                        | Kesimpulan                                                           |
|-------------------------------|------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Kolmogorov-Smirnov (Residual) | 0.136                  | 0.136                       | Sig $> 0.05$<br>Data berdistribusi normal | Data residual terdistribusi normal. Model memenuhi asumsi normalitas |

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,136 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi penelitian ini berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kuat antar variabel independen dalam model regresi. Model yang baik tidak menunjukkan korelasi antar variabel bebas. Indikator yang digunakan adalah nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *Tolerance*  $> 0,01$  dan *VIF*  $< 10$ .

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel Independen         | Tolerance | VIF   | Kriteria Keputusan           | Kesimpulan                       |
|-----------------------------|-----------|-------|------------------------------|----------------------------------|
| Literasi Keuangan (X1)      | 0.893     | 1.120 | Tolerance $> 0.01$           | Tidak terdapat multikolinieritas |
| <i>Digital Payment</i> (X2) | 0.744     | 1.344 | dan VIF $< 10$               | Tidak terdapat multikolinieritas |
| Gaya Hidup (X3)             | 0.677     | 1.478 | Tidak ada multikolinieritas. | Tidak terdapat multikolinieritas |

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.13, diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk seluruh variabel independen berada di atas 0,01 dan nilai *VIF* berada di bawah 10. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,893 dan *VIF* sebesar 1,120; variabel *Digital Payment*

(X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,744 dan VIF sebesar 1,344; serta variabel Gaya Hidup (X3) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,677 dan VIF sebesar 1,478. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians dari nilai residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Model regresi yang ideal adalah model yang bebas dari gejala heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi korelasi antara masing-masing variabel independen dengan unstandardized residual  $> 0,05$ .

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel               | Sig.  | Kriteria Keputusan | Keterangan                        |
|------------------------|-------|--------------------|-----------------------------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0.423 | Sig. $> 0.05$      | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Digital Payment (X2)   | 0.297 | Sig. $> 0.05$      | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Gaya Hidup (X3)        | 0.614 | Sig. $< 0.05$      | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 6, diketahui bahwa nilai signifikansi korelasi antara masing-masing variabel independen dengan unstandardized residual seluruhnya berada di atas 0,05. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai Sig sebesar 0,423; *Digital Payment* (X2) memiliki nilai Sig sebesar 0,297; dan Gaya Hidup (X3) memiliki nilai Sig sebesar 0,614. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model             | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig.  |
|-------------------|-------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------|--------|-------|
| (Constant)        | 1.501                         | 1.391                                  |                                | 1.079  | 0.281 |
| Literasi Keuangan | -0.029                        | 0.038                                  | -0.015                         | -0.751 | 0.453 |
| Digital Payment   | 0.130                         | 0.037                                  | 0.079                          | 3.536  | 0.000 |
| Gaya Hidup        | 1.229                         | 0.033                                  | 0.876                          | 37.432 | 0.000 |

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 7, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,501 + (-0,029)X_1 + 0,130X_2 + 1,229X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,501 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (literasi keuangan, *digital payment*, dan gaya hidup) bernilai nol, maka perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember adalah sebesar 1,501.
2. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar -0,029 bernilai negatif, artinya setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan menurunkan perilaku konsumtif sebesar -0,029, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi variabel *Digital Payment* (X2) sebesar 0,130 bernilai positif, artinya setiap peningkatan satu satuan penggunaan *digital payment* akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,130, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X3) sebesar 1,229 bernilai positif, artinya setiap peningkatan satu satuan gaya hidup akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 1,229, dengan asumsi variabel lain tetap.

### Uji Hipotesis (Parsial)

Uji signifikansi parsial atau yang dikenal dengan uji t bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dalam suatu model



regresi. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $t \text{ tabel} = 1,966$  pada  $df = 398$ ,  $\alpha = 5\%$ ).

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

| Variabel               | t Hitung | t Tabel | Sig.  | Keterangan         |
|------------------------|----------|---------|-------|--------------------|
| Literasi Keuangan (X1) | -0.751   | 1.966   | 0.453 | Hipotesis ditolak  |
| Digital Payment (X2)   | 3.536    | 1.966   | 0.000 | Hipotesis diterima |
| Gaya Hidup (X3)        | 37.432   | 1.966   | 0.000 | Hipotesis diterima |

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar -0,751 dengan nilai t tabel sebesar 1,966 dan nilai signifikansi sebesar 0,453. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,453 > 0,05$ ) dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $-0,751 < 1,966$ ), maka H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa di Kota Jember. Variabel *Digital Payment* (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,536 dengan nilai t tabel sebesar 1,966 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $3,536 > 1,966$ ), maka H2 diterima. Dengan demikian, *Digital Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa di Kota Jember. Variabel Gaya Hidup (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 37,432 dengan nilai t tabel sebesar 1,966 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $37,432 > 1,966$ ), maka H3 diterima. Dengan demikian, Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa di Kota Jember.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0.827 | 0.684    | 0.682             | 0.0158                     |

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 9, terlihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,682 atau 68,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, *digital payment*, dan gaya hidup secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember sebesar 68,2%, sedangkan sisanya sebesar 31,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini, seperti seperti tingkat pendapatan, pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga, kontrol diri, promosi, serta faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan belum tentu diimplementasikan dalam perilaku konsumsi sehari-hari. Menurut Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, keputusan konsumsi mahasiswa diduga lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti tren, lingkungan sosial, serta kemudahan transaksi digital, sehingga literasi keuangan belum mampu menekan perilaku



konsumtif secara nyata. Hasil pra-survei turut mendukung temuan tersebut, di mana sebagian besar responden mengaku melakukan pembelian karena promosi, pengaruh iklan atau figur publik, dan dorongan untuk menunjang penampilan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial dibandingkan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fungky et al., 2021), (Mengga et al., 2023), (Arfi Alfiyansyah et al., 2024), dan (Mursalim et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan perlu diimbangi dengan pengendalian diri dan pembentukan gaya hidup yang lebih rasional agar mampu menekan perilaku konsumtif mahasiswa.

### **Pengaruh *Digital Payment* Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan digital payment, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku konsumtif. Dalam konteks penelitian ini, kemudahan, kecepatan, serta berbagai promo seperti diskon dan cashback membuat mahasiswa lebih mudah melakukan transaksi tanpa mempertimbangkan pengeluaran secara mendalam. Hasil pra-survei juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan pembelian karena promosi, sehingga penggunaan digital payment tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga menjadi faktor yang mendorong peningkatan perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa digital payment tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga menjadi faktor yang mendorong meningkatnya perilaku konsumtif mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan digital payment perlu diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik agar kemudahan transaksi tidak memicu konsumsi berlebihan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mutiar Karim et al., 2023), (Geovani et al., 2024), (Septiyani & Wediawati, 2025), serta (Soma Ramadhan et al., 2025) yang menyimpulkan bahwa *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Temuan tersebut memperkuat bahwa kemudahan transaksi dan berbagai program promosi digital dapat meningkatkan kecenderungan konsumsi mahasiswa.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya hidup menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan konsumsi mahasiswa. Menurut Schiffman dan Wisenblit (2019), gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan opini individu yang memengaruhi cara seseorang mengalokasikan waktu dan pengeluarannya. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa cenderung mengikuti tren yang berkembang di media sosial serta lingkungan pergaulan, sehingga keputusan pembelian tidak hanya didasarkan pada kebutuhan, tetapi juga pada keinginan untuk menunjang penampilan dan mengikuti perkembangan gaya hidup. Temuan ini diperkuat oleh hasil pra-survei yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden membeli produk untuk menunjang penampilan serta dipengaruhi oleh iklan atau figur publik. Kondisi tersebut menjelaskan bahwa gaya hidup memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk perilaku konsumtif dibandingkan faktor pengetahuan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran dalam menerapkan gaya hidup yang lebih rasional dan sesuai dengan kemampuan finansial agar terhindar dari perilaku konsumsi yang berlebihan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Abavi

et al., 2022), (Rucita & Dewanti, 2023), (Rahma Mohi et al., 2025), serta (Sugiarto, 2025) yang menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil tersebut memperkuat bahwa semakin tinggi orientasi gaya hidup seseorang, semakin besar kecenderungannya untuk melakukan konsumsi di luar kebutuhan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa lebih dipengaruhi oleh penggunaan digital payment dan gaya hidup, sedangkan literasi keuangan belum memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini memperkaya kajian perilaku konsumtif dengan menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan saja belum cukup untuk mengendalikan perilaku konsumsi tanpa diimbangi dengan pengendalian gaya hidup dan penggunaan teknologi keuangan secara bijaksana. Implikasi praktis penelitian ini adalah perguruan tinggi perlu mengintegrasikan edukasi literasi keuangan dengan pembentukan perilaku konsumsi yang rasional serta penggunaan digital payment secara bijak. Penelitian ini terbatas pada mahasiswa dari lima perguruan tinggi di Kota Jember dan hanya menguji tiga variabel, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti kontrol diri, pengaruh teman sebaya, media sosial, atau financial attitude, serta memperluas cakupan wilayah penelitian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing atas segala arahan, masukan, dan bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh perguruan tinggi di Kota Jember yang menjadi lokasi penelitian serta kepada seluruh mahasiswa yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, sehingga data penelitian dapat diperoleh dengan baik. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta kontribusi selama proses penyelesaian penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abavi, B. K., Mahmudin, R., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Penghasilan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Pada Pelanggan Starbucks Bandar Lampung). *Jurnal Dedikasi Negeri*, 1(2), 2962–9608.
- Arfi Alfiansyah, M., Alamsyah, S., Tanjung, H., & Studi Akuntansi, P. (2024). *Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. 5, 8.
- Fungky, T., Puspita Sari, T., & F Sanjaya, V. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Islamic Economics Review Journal*, 01(01), 1–15.
- Geovani, I., Butar, B., & Rachman, A. A. (2024). *Pengaruh Digital Payment , Pendapatan , dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung ) ini . Di masa lalu , internet digunakan untuk berkomunikasi dan promosi , namun kini fungsinya*. 4(6), 3021–3035.

- Insana, D. R. M., & Johan, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 17(2), 413–434. <https://doi.org/10.31967/relasi.v17i2.494>
- Maharani, D., Nafidzi, E., Syariah, P., & Banjarmasin, U. M. (2024). *Pengaruh Pendapatan , Digital Payment , dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku*. 24(2), 202–211.
- Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 1(1), 36–50.
- Mursalim, Oktaviani, A. R., & Abdullah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 6(2), 76–90. <https://doi.org/10.37476/massaro.v6i2.4777>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), & Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 Jakarta,. *Ojk*. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx?utm_source=chatgpt.com)
- Rahma Mohi, Raflin Hinel, & Dewi Indrayani Hamin. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Economic Reviews Journal*, 4(1), 174–182. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.623>
- Rucita, S. R., & Dewanti, D. S. (2023). 3+Safira+Rahma+Rucita. 1–16.
- Septiyani, & Wediawati. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Digital Payment terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z. *Journal of Business and Management*, 8(2), 299–313.
- Simorangkir, F. G. A., Siregar, I. O., Siregar, L., & Tambunan, T. S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *JMRI Journal of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(3), 96–100. <https://doi.org/10.61240/jmri.v2i3.78>
- Soma Ramadhan, Solikah Nurwati, Cristian Danur Saputra, Vina Aida Tria, & Desiva Amalia. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Self-Control Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Feb Universitas Palangka Raya. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(5), 7389–7402. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i5.9363>
- Sugiarto, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(4), 7. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i4.2872>
- Suhandoko, A. R., Mulyadi, D., Pertiwi, S., Sandi, H., & Pertiwi@ubpkarawang, S. (2025). Pengaruh Gaya Hidup dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Skincare pada Remaja SMAN 5 Karawang. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 7(3), 327–337.
- Terhadap, K., Konsumtif, P., Uin, M., & Karim, L. M. (2023). *Liana Mutiara Karim\_Pengaruh Digital Payment, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifudin Zubri Purwokerto(tinjauan teori)*.